

**DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA
PADA MATERI OPERASI HITUNG ALJABAR**

***DESCRIPTION OF STUDENTS' MATHEMATICAL CONCEPT UNDERSTANDING
ABILITY ON THE MATERIAL OF ALGEBRA CALCULATING OPERATIONS***

I Wayan Sudane¹, Deslianti Y. Buek²

¹Pendidikan Matematika, Universitas Tompotika Luwuk Banggai
Email: sudane.wayan@gmail.com

²Pendidikan Matematika, Universitas Tompotika Luwuk Banggai
Email: deslianti77@gmail.com

*Korespondensi email: sudane.wayan@gmail.com

ABSTRAK

Pemahaman konsep merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran matematika dan membuat siswa mudah dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan matematika. Namun, kemampuan pemahaman konsep yang dimiliki siswa SMP Negeri 2 Batui Selatan masih dalam kategori rendah, khususnya pada materi operasi hitung aljabar. Oleh karena itu, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam menyelesaikan operasi hitung aljabar kelas VII SMP Negeri 2 Batui Selatan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Subjek penelitian terdiri dari 3 orang. Indikator kemampuan pemahaman konsep dalam penelitian ini yaitu: 1) menyatakan ulang sebuah konsep, 2) mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, dan 3) mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa dengan kemampuan tinggi memiliki kemampuan pemahaman konsep dalam kategori sangat baik. Akan tetapi, walaupun kemampuan pemahaman konsepnya dalam kategori sangat baik, ada satu indikator yang tidak dipenuhi yaitu mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah. Sedangkan siswa berkemampuan sedang memiliki kemampuan pemahaman konsep dalam kategori cukup baik. Kemudian siswa berkemampuan rendah memiliki kemampuan pemahaman konsep dalam kategori sangat kurang.

Kata Kunci: *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis, Operasi Hitung Aljabar*

ABSTRACT

Understanding the concept is one of the aspects that students need in learning mathematics and makes it easy for students to solve problems related to mathematics. However, the ability to understand concepts possessed by students of SMP Negeri 2 Batui Selatan is still in the low category, especially in the material for algebraic arithmetic operations. Therefore, the aim of this study was to describe the ability to understand students' mathematical concepts in completing algebraic arithmetic operations for class VII SMP Negeri 2 Batui Selatan. This type of research is descriptive exploratory research. The data collection techniques used were observation, tests and interviews. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation and conclusions. The research subjects consisted of 3 people.

The indicators of the ability to understand concepts in this study are: 1) restating a concept, 2) classifying objects according to certain characteristics according to the concept, and 3) applying concepts in problem solving. The results of this study indicate that the ability to understand concepts of students with high abilities has the ability to understand concepts in the very good category. However, even though the ability to understand concepts is in a very good category, there is one indicator that is not fulfilled, namely applying concepts in problem solving. Meanwhile, moderately capable students have the ability to understand concepts in a fairly good category. Then students with low abilities have the ability to understand concepts in the very lacking category.

Keywords: *Ability to Understand Mathematical Concepts, Algebraic Operations*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Sehingga, sangat wajar jika masyarakat memiliki pandangan bahwa siswa yang pintar adalah siswa yang memiliki nilai matematika yang tinggi, Jiwani (Nurdiansyah, 2017). Pemahaman menjadi syarat penting bagi pengembangan konsep oleh siswa. Tanpa pemahaman, pengembangan konsep sulit untuk dilakukan sendiri oleh siswa sehingga harus selalu didorong oleh guru (Anggraeni, 2017).

Materi aljabar merupakan sebuah kajian dalam bidang matematika. Materi aljabar pertama kali dipelajari yaitu pada kelas VII. Di kelas VII itu materi yang diajarkan masih materi-materi dasar, sehingga di kelas VII ini siswa sangat dituntut untuk lebih mengetahui bentuk-bentuk dari aljabar meskipun masih dasar-dasarnya dulu. Aljabar merupakan suatu cabang matematika yang berhubungan dengan variabel dan persamaan (Prianto, 2014). Sehingga aljabar sangat erat kaitannya dengan matematika sebagai induknya. Aljabar biasanya berkaitan dengan penyelesaian sistem persamaan, menentukan nilai dari sesuatu yang belum diketahui, menggunakan rumus kuadrat, persamaan, dan simbol huruf, Salamah (Piyanto, 2019).

Berdasarkan observasi awal yang bertempat di SMP Negeri 2 Batui Selatan, khususnya di kelas VII B, peneliti mewawancarai seorang guru mata pelajaran matematika. Peneliti bertanya mengenai masalah yang terjadi di kelas tersebut, khususnya pada pembelajaran matematika. Guru tersebut menjelaskan bahwa masalah yang terjadi pada siswa yaitu sulitnya siswa dalam mengerjakan soal-soal mengenai materi aljabar dikarenakan pemahaman konsep mereka masih rendah. Dalam hal ini siswa belum bisa menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari dan siswa juga masih kesusahan dalam mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya (Yusrina & Masriyah, 2019). Guru tersebut juga mengatakan jika sudah banyak koefisiennya maka akan membuat para siswa bingung atau sulit untuk memahami materi tersebut. Karena para siswa belum bisa mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah dan belum bisa menerapkan konsep secara logis yang berkaitan dengan aljabar. Menurut guru tersebut permasalahan ini sudah sering terjadi dari tahun ketahun. Namun sampai pada saat ini belum ada mahasiswa yang melaksanakan penelitian mengenai permasalahan tersebut khususnya di sekolah mereka.

Dalam proses pembelajaran siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep mereka. Akan tetapi, dalam pembelajaran di kelas siswa hanya diarahkan

pada cara menggunakan rumus, menghafal, mengerjakan soal, dan jarang diajarkan untuk menganalisis dan menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Yuliana, Zulfah, & Zuhendri, 2018). Siswa yang memiliki pemahaman tentang suatu konsep adalah siswa yang dapat mengembangkan pengetahuannya, dapat menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan dan merangkum, menyimpulkan, membandingkan, menjelaskan suatu objek atau peristiwa dengan bahasanya sendiri (Ferdianto & Ghanny, 2014). Oleh sebab itu, pemahaman konsep matematis sangat penting, karena dengan penguasaan konsep matematis akan memudahkan siswa dalam mempelajari matematika dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, Arifah & Saefudin (Adhiska, Fathurrohman, & Khaerrunnisa, 2020).

Pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan gambaran, contoh, memberikan penjelasan yang lebih luas dan memadai serta mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif (Susanto, 2015). Pemahaman konsep terdiri dari memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan konsep, mengaplikasikan konsep yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Pemahaman konsep terhadap pelajaran matematika diharapkan dapat membantu para siswa dalam menghubungkan konsep secara bebas, sah, dan tepat dalam menyelesaikan sebuah masalah (Radiusman, 2020).

Pemahaman konsep merupakan kemampuan yang berkenaan dengan memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan fungsional. Pemahaman konsep lebih penting daripada sekedar hanya menghafal saja. Oleh sebab itu, jangan sampai salah jika memberikan arahan atau bimbingan kepada siswa. Jika salah dalam memberikan arahan kepada siswa maka konsep tersebut tidak akan bisa dipahami oleh siswa, Karunia (Fahrudin, Zuliana, & Bintoro, 2018).

Kemampuan pemahaman matematis adalah kemampuan menyerap dan memahami ide-ide matematika. Indikator kemampuan pemahaman matematis yaitu: 1) Mengidentifikasi dan membuat contoh dan bukan contoh; 2) Menerjemahkan dan menafsirkan makna simbol, tabel, diagram, gambar, grafik, serta kalimat matematis; 3) Memahami dan menerapkan ide matematis; dan 4) Membuat suatu ekstrapolasi (perkiraan), Lestari & Yudhanegara (Febriyanto, Haryanti, & Komalasari, 2018). Adapun indikator-indikator yang harus dicapai oleh siswa menurut Kartika (Adhiska, Fathurrohman, & Khaerrunnisa, 2020) sebagai berikut: 1) Menyatakan ulang sebuah konsep; 2) Mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya; 3) Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep; 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis; 5) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep; 6) Menggunakan dan memanfaatkan serta memiliki prosedur atau operasi tertentu; dan 7) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.

Hal ini didukung penelitian terdahulu oleh (Mawaddah & Maryanti, 2016) berjudul “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model penemuan terbimbing (discovery learning) secara keseluruhan berada pada kategori baik dan respon siswa cenderung setuju terhadap

pembelajaran matematika dengan menggunakan model penemuan terbimbing (*discovery learning*).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada subjek yang berbeda tujuan dan tindakan yang dilakukan juga berbeda. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi berkaitan dengan deskripsi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi operasi hitung aljabar di kelas VII B SMP Negeri 2 Batui Selatan. Adapun Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan pemahaman konsep matematis siswa pada materi operasi hitung aljabar pada kelas VII.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan fakta aktual tentang penguasaan materi operasi hitung aljabar dalam menyelesaikan soal. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang dianalisis adalah hasil wawancara berdasarkan hasil pekerjaan siswa dan lembar jawaban siswa pada tes tertulis. Untuk memperoleh deskripsi tersebut siswa diberikan tes masalah operasi hitung aljabar. Hasil dari tes tersebut dideskripsikan berdasarkan penguasaan materi siswa dalam menyelesaikan soal operasi aljabar. Hal ini sejalan dengan pendapat dari (Moleong, 2014) bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami hal-hal yang telah dialami oleh subjek penelitian contohnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Batui Selatan. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan secara tidak acak. Dalam pengambilan sampelnya, peneliti telah menetapkan ciri-ciri tertentu terlebih dahulu terhadap objek yang akan diambil untuk dijadikan sampel sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Subjek penelitian ditentukan dengan langkah-langkah: 1) Melihat daftar nilai tugas harian materi operasi hitung aljabar yang telah diberikan oleh guru matematika; 2) Menentukan subjek penelitian; 3) Memilih 1 orang dalam kategori pemahaman konsep tinggi; 3) Memilih 1 orang dalam kategori pemahaman konsep sedang; 4) Memilih 1 orang dalam kategori pemahaman konsep rendah; dan 5) Memberikan tes diagnostik kepada 3 subjek yang telah diperoleh.

Adapun prosedur penelitian sebagai berikut: 1) Peneliti menghubungi kepala sekolah SMP Negeri 2 batui selatan untuk pemberitahuan pengambilan data; 2) Peneliti menghubungi guru bidang studi matematika Kelas VII B SMP Negeri 2 Batui Selatan dan menetapkan waktu pelaksanaan pengambilan data; 3) Memberikan beberapa penjelasan kepada siswa terkait dengan pengambilan data; 4) Memberikan tes diagnostik pada subjek penelitian yang sudah dipilih; 5) Tes diagnostik yang telah dikerjakan oleh siswa selanjutnya diperiksa; 6) Melakukan wawancara terhadap subjek yang telah dipilih untuk memvalidasi data dan memperoleh informasi sejauh mana penguasaan materi operasi hitung aljabar. Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini sifatnya terbuka. Pertanyaan dalam wawancara dilakukan

untuk mengungkap secara kualitatif penyebab terjadinya kesalahan penerapan pemahaman konsep pada materi operasi hitung aljabar; dan 7) Melakukan triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan jenis-jenis kesalahan siswa dalam menyelesaikan tes diagnostik yang diperoleh dari jawaban subjek dengan hasil observasi melalui wawancara.

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman (Sugiyono 2018) menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut: 1) Reduksi Data; 2) Penyajian Data; dan 3) Menarik Kesimpulan. Selanjutnya, instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Selain peneliti sebagai instrumen utama, dibutuhkan juga instrumen pendukung yaitu daftar nilai harian siswa, soal tes kemampuan pemahaman konsep matematika, dan pedoman wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penentuan subjek penelitian maka subjek penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Nama Subjek Penelitian

No	Nama Subjek	Kategori	Kode
1.	Rismawati	Tinggi	RM
2.	Icha	Sedang	IH
3.	Farel Ermeraldi	Rendah	FE

Adapun perolehan hasil tes diagnostik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Tes Diagnostik

No	Subjek	Skor yang Diperoleh pada Tiap Butir Soal			Skor Total	Nilai
		No 1	No 2	No 3		
1.	RM	10	10	7	27	90
2.	IH	9	6	4	19	63
3.	FE	2	1	1	4	13

Berdasarkan tabel 2 di atas, diperoleh nilai untuk subjek RM yaitu 90, subjek IH yaitu 63, dan subjek FE yaitu 13, untuk lebih jelasnya maka data di atas dianalisis sebagai berikut.

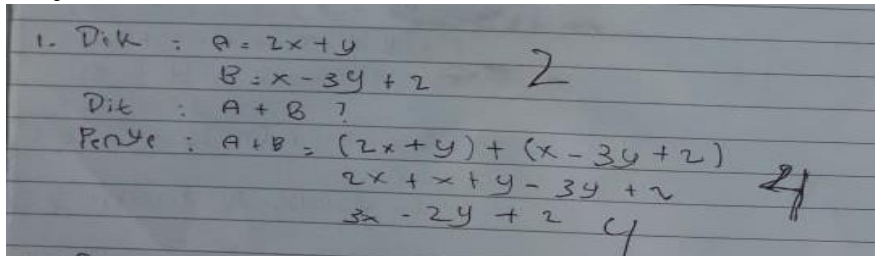
Reduksi data

Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

1. Diketahui $A = 2x + y$ dan $B = x - 3y + 2$. Tentukanlah hasil operasi dari $A + B$.
2. Jika $a = 2$, $b = -4$, $c = -5$. Berapakah nilai dari $3a - 2b + c$?
3. Selisih usia ibu dengan anaknya sekarang sama dengan 4 kali usia anaknya setahun yang akan datang. Jika usia ibu 3 tahun lalu 31 tahun. Berapakah usia anaknya sekarang?

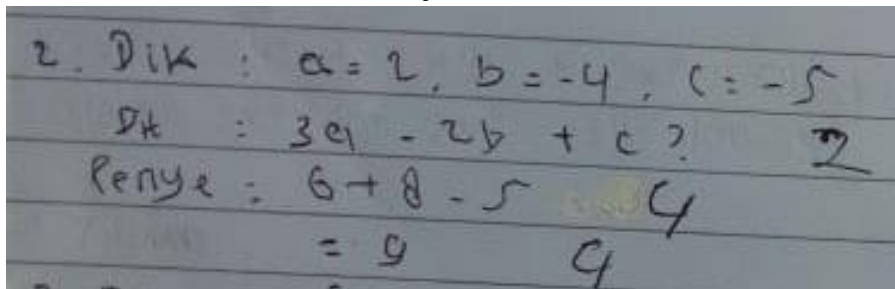
Berikut adalah hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis setiap subjek.

1. Subjek RM



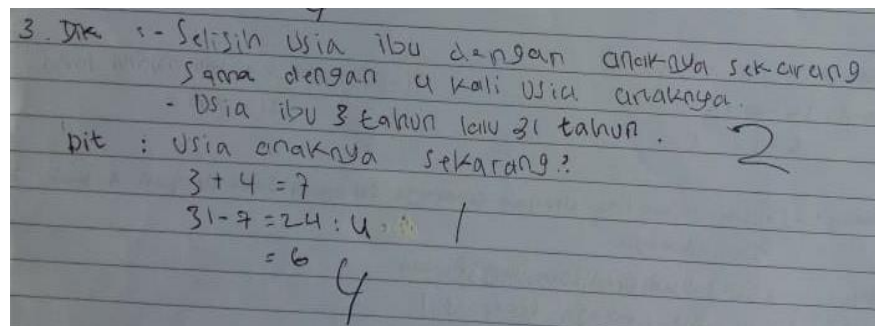
1. Dik : $A = 2x + y$
 $B = x - 3y + 2$ 2
Dit : $A + B$?
Penye : $A + B = (2x + y) + (x - 3y + 2)$
 $2x + x + y - 3y + 2$ 4
 $3x - 2y + 2$ 4

Gambar 1. Lembar Jawaban Subjek RM Soal Nomor 1



2. Dik : $a = 2, b = -4, c = -5$
Dit : $3a - 2b + c$? 2
Penye : $6 + 8 - 5$ 4
 $= 9$ 4

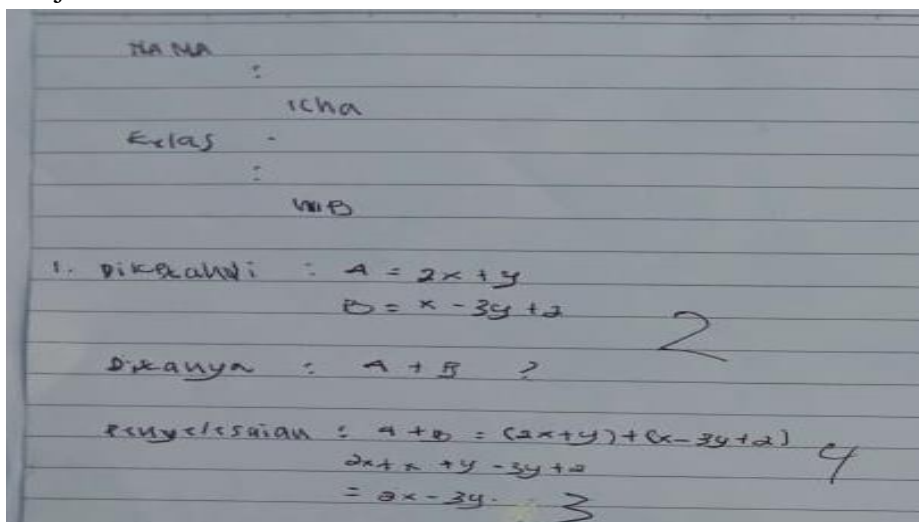
Gambar 2. Lembar Jawaban Subjek RM Soal Nomor 2



3. Dik : - Selisih usia ibu dengan anaknya sekarang
sama dengan 4 kali usia anaknya.
- Usia ibu 3 tahun lalu 31 tahun. 2
dit : Usia anaknya sekarang ?
 $3 + 4 = 7$
 $31 - 7 = 24 : 4 = 6$ 4

Gambar 3. Lembar Jawaban Subjek RM Soal Nomor 3

2. Subjek IH



NAMA :
Icha
Kelas :
MIB
1. Diketahui : $A = 2x + y$
 $B = x - 3y + 2$ 2
Ditanya : $A + B$?
Penyelesaian : $A + B = (2x + y) + (x - 3y + 2)$ 4
 $2x + x + y - 3y + 2$
 $= 3x - 2y + 2$ 3

Gambar 4. Lembar Jawaban Subjek IH Soal Nomor 1

2. Diketahui : $a = 2, b = -4, c = -8$
Ditanya : $3a - 2b + c$
 $= 6 - 5 - 8$
 $= 1$

Gambar 5. Lembar Jawaban Subjek IH Soal Nomor 2

3. Diketahui : Pilih usia ibu dengan anaknya sekarang sama dengan 4 kali
usia anaknya. Usia ibu 3 tahun lalu 31 tahun.
Ditanya : Usia anaknya sekarang?
 $= 31 - 3 = 28$

Gambar 6. Lembar Jawaban Subjek IH Soal Nomor 3

3. Subjek FE

1. Dik : $A = 2x + 4$ dan $B = x - 3y + 2$
 $= 3y + 2x$

Gambar 7. Lembar Jawaban Subjek FE Soal Nomor 1

2. $2 - 4 - 5 = -7$

Gambar 8. Lembar Jawaban Subjek FE Soal Nomor 2

3. $4 - 3 - 3 = -19$

Gambar 9. Lembar Jawaban Subjek FE Soal Nomor 3

Menyatakan ulang sebuah konsep

Hasil tes diagnostik kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dan hasil wawancara dengan informan (siswa) yang dibagi ke dalam tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Subjek RM mampu menyatakan ulang sebuah konsep, pada soal nomor 1, 2, dan 3. Subjek RM menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Subjek IH mampu menyatakan ulang sebuah konsep, pada soal nomor 1, 2, dan 3. Subjek IH juga menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal. Sedangkan Subjek FE melakukan kesalahan dalam menyatakan ulang sebuah konsep, pada soal nomor 1, 2, dan 3. Subjek FE tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal. Hal ini

diperkuat lagi dengan pendapat Annajmi (Sudane & Saadjad, 2021) yang mengemukakan bahwa siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika apabila siswa mampu menjelaskan konsep atau mampu mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya, menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda, dan mengembangkan beberapa akibat dari adanya suatu konsep.

Mengklasifikasikan sebuah objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan melihat hasil pekerjaan siswa, beberapa siswa paham dengan konsep dari sebuah materi akan tetapi pada dasarnya kita juga melihat kemampuan siswa itu berbeda-beda sehingga kesalahan siswa juga berbeda. Terlihat subjek RM melakukan kesalahan dalam mengklasifikasikan sebuah objek menurut sifat-sifat tertentu. Pada soal nomor 1 dan 2 subjek RM menuliskan rumus operasi hitung aljabar yaitu penjumlahan dan pengurangan dan soal nomor 3 subjek RM tidak menuliskan rumus yang dimaksud dalam soal. Selanjutnya, subjek IH juga melakukan kesalahan dalam mengklasifikasikan sebuah objek menurut sifat-sifat tertentu. Pada soal nomor 1 subjek IH menuliskan rumus yang dimaksud dalam soal, namun pada soal 2 dan 3 subjek IH tidak menuliskan rumus yang dimaksud dalam soal. Sedangkan subjek FE juga melakukan kesalahan dalam mengklasifikasikan sebuah objek menurut sifat-sifat tertentu. Pada soal nomor 1, 2, dan 3 subjek FE tidak menuliskan rumus yang dimaksud dalam soal. Hal ini sejalan dengan pendapat Arifah & Saefudin (Adhiska, Fathurrohman, & Khaerrunnisa, 2020) dalam proses pembelajaran siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep dan berpikirnya, khususnya dalam pembelajaran di kelas siswa diarahkan pada kemampuan cara menggunakan rumus, menghafal, mengerjakan soal, mengklasifikasikan dan merangkum, serta membandingkan, menjelaskan suatu objek atau peristiwa dengan bahasanya sendiri. Oleh sebab itu, jangan sampai salah jika memberikan arahan atau bimbingan kepada siswa.

Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melihat hasil pekerjaan ketiga siswa tersebut, subjek RM mampu mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah. Pada soal nomor 1, 2, dan 3 subjek RM menarik kesimpulan yang dimaksud dalam soal. Kemudian Subjek IH melakukan kesalahan dalam mengaplikasikan konsep pada pemecahan masalah. Pada soal nomor 1, 2, dan 3 subjek IH tidak menarik kesimpulan yang dimaksud dalam soal. Sedangkan Subjek FE juga melakukan kesalahan dalam mengaplikasikan konsep pada pemecahan masalah. Pada soal nomor 1, 2, dan 3 subjek FE tidak menarik kesimpulan yang dimaksud dalam soal. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Karunia (Fahrudhin, Zuliana, & Bintoro, 2018) bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan yang berkenaan dengan memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan fungsional.

Penyajian Data

1. Subjek RM

Tabel 3. Data Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Subjek RM

Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa	Uraian
Menyatakan ulang sebuah konsep	Subjek RM mampu menyatakan ulang sebuah konsep, pada soal nomor 1, 2, dan 3. Subjek RM menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.
Mengklasifikasikan sebuah objek menurut sifat-sifat tertentu	Subjek RM melakukan kesalahan dalam mengklasifikasikan sebuah objek menurut sifat-sifat tertentu. Pada soal nomor 1 dan 2 subjek RM menuliskan rumus operasi hitung aljabar yaitu penjumlahan dan pengurangan, sedangkan pada soal nomor 3 subjek RM tidak menuliskan rumus yang dimaksud dalam soal.
Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah	Subjek RM mampu mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah. Pada soal nomor 1, 2, dan 3 subjek RM menarik kesimpulan yang dimaksud dalam soal.

2. Subjek IH

Tabel 4. Data Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Subjek IH

Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa	Uraian
Menyatakan ulang sebuah konsep	Subjek IH mampu menyatakan ulang sebuah konsep, pada soal nomor 1, 2, dan 3. Subjek IH menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.
Mengklasifikasikan sebuah objek menurut sifat-sifat tertentu	Subjek IH melakukan kesalahan dalam mengklasifikasikan sebuah objek menurut sifat-sifat tertentu. Pada soal nomor 1 subjek IH menuliskan rumus yang dimaksud dalam soal, namun pada soal 2 dan 3 subjek IH tidak menuliskan rumus yang dimaksud dalam soal.
Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah	Subjek IH melakukan kesalahan dalam mengaplikasikan konsep pada pemecahan masalah. Pada soal nomor 1, 2, dan 3 subjek IH tidak menarik kesimpulan yang dimaksud dalam soal.

3. Subjek FE

Tabel 5. Data Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Subjek FE

Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa	Uraian
Menyatakan ulang sebuah konsep	Subjek FE melakukan kesalahan dalam menyatakan ulang sebuah konsep, pada soal nomor 1, 2, dan 3. Subjek FE tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal.
Mengklasifikasikan sebuah objek menurut sifat-sifat tertentu	Subjek FE melakukan kesalahan dalam mengklasifikasikan sebuah objek menurut sifat-sifat tertentu. Pada soal nomor 1, 2, dan 3 subjek FE tidak menuliskan rumus yang dimaksud dalam soal.
Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah	Subjek FE melakukan kesalahan dalam mengaplikasikan konsep pada pemecahan masalah. Pada soal nomor 1, 2, dan 3 subjek FE tidak menarik kesimpulan yang dimaksud dalam soal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam menyelesaikan operasi hitung aljabar dikelas VII B SMP Negeri 2 Batui Selatan, pada hasil penelitian yang dilakukan terhadap ketiga siswa hanya mengetahui konsep akan tetapi pada saat penjabarannya mereka hanya menuliskan konsep akan tetapi kurang lengkap. Adapula pada saat mereka menyelesaikan sebuah soal dalam mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah kurang lengkap atau kurang tepat dengan yang ada, sehingga peneliti berkesimpulan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa khususnya pada materi operasi hitung aljabar masih rendah, dikarenakan kurangnya mereka memahami rumus dan mereka masih kurang memahami apa yang diketahui di dalam soal.

REFERENSI

- Adhiska, D. P., Fathurrohman, M., & Khaerrunnisa, E. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Pada Materi Aljabar. *Wilangan: Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika*, (1)1, 64-75. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/wilangan/article/view/8130>.
- Anggraeni, F. (2017). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa. *Universitas Sultan Agung Tirtayasa*.
- Fahrudin, A. G., Zuliana, E., & Bintoro, H. S. (2018). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Realistic Mathematic Education Berbantu Alat Peraga Bongpas. *Anargya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1 (1), 14-20. <https://doi.org/10.24176/anargya.v1i1.2280>.

- Febriyanto, B., Haryanti, Y. D., & Komalasari, O. (2018). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan Di Kelas 2 Sekolah Dasar. *JCP: Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 32-44. <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v4i2.1073>.
- Ferdianto, F., & Ghanny, (2014). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Problem Posing. *Jurnal Euclid*, 1(1), 47-5. <https://www.fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/euclid/article/view/8/7>.
- Mawaddah, S., & Maryanti, R. (2016). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning). *Edu-Mat Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 76-85. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/2292/2010>.
- Moleong, L. J. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Nurdiansyah, R., Turmudi., & Jupri, A. (2017). Analysis of Standard Process Implementation on Micro Teaching of Mathematics Education Students. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 6(2), 277-286. <https://doi.org/10.15294/ujme.v6i2.17253>.
- Piyanto. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Pada Materi Aljabar Kelas 7 Di MTs Manbaul Islam Soko Kabupaten Tuban. *Tesis. IKIP PGRI Bojonegoro*.
- Prianto, A. (2014). Kajian Materi Aljabar Dan Komunikasi Matematis. *Indonesian Digital Journal Of Mathematics And Education*, 2(2), 1-8.
- Radiusman. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 1-8. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>.
- Sudane, I. W., & Saadjad, A. S. R. (2021). Kontribusi Kemampuan Pemahaman Konsep Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi SPLDV. *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 159-173. <https://doi.org/10.53090/jlinear.v5i2.208>.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Encana.
- Yuliana, E. N., Zulfah, & Zuhendri. (2018). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kuok Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 91-100. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i2.51>.
- Yusrina, S. L., & Masriyah. (2019). Profil Berpikir Aljabar Siswa SMP dalam Memecahkan Masalah Matematika Kontekstual Ditinjau dari Kemampuan Matematika. *Mathedunesa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(3), 472-479.